

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang sebesar-besarnya dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham (*stockholders*). Tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Harjito & Agus, 2005).

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar (investor) percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Pada umumnya, faktor keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan (Mulianti, 2010). Namun, faktor non keuangan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. *Corporate social responsibility* merupakan salah satu

faktor non keuangan yang sekarang ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan meningkatkan legitimasi masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh pengungkapan *Corporate social responsibility*. *Good Corporate Governance* merupakan faktor non keuangan lainnya yang saat ini banyak dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan (Sari dan Riduan, 2011). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku akan membuat investor merespon secara positif terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012).

Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemilik tidak selalu berjalan sesuai harapan. Contohnya pada kuartal 1 tahun 2015 terdapat enam perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengalami kelesuan harga saham. Perusahaan tersebut yaitu PT Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk., PT Semen Indonesia (persero) Tbk., PT Aneka Tambang (persero) Tbk., PT Bukit Asam (persero) Tbk., PT Wijaya Karya (persero) Tbk., dan PT Adhi Karya (persero) Tbk. PT Aneka Tambang Tbk menjadi emiten yang sahamnya mengalami penurunan harga saham paling besar pada kuartal 1 tahun 2015 yakni sebesar 20,28 %. Harga saham PT Antam Tbk menjadi Rp.865 per lembar pada 31 Maret 2015 dibandingkan dengan Rp. 1.085 pada akhir tahun lalu.

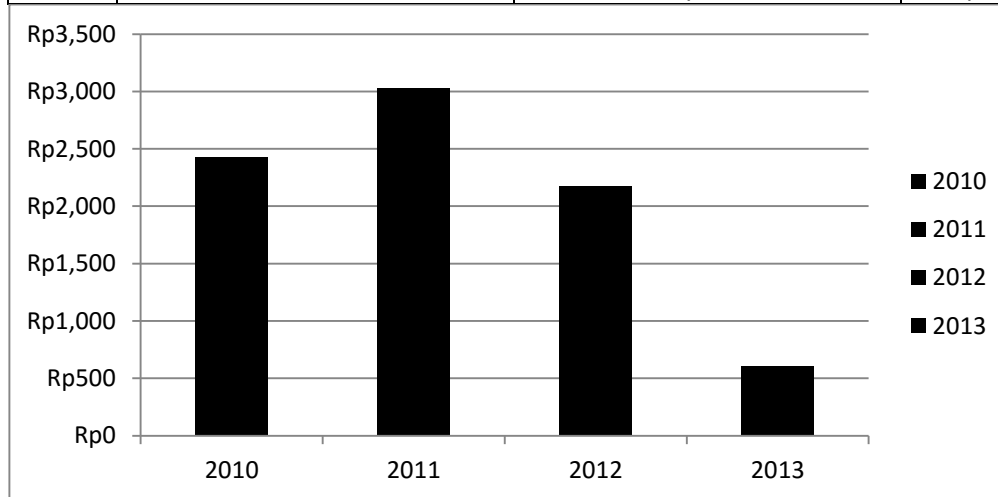
Selain PT Aneka Tambang Tbk, Perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang konstruksi juga mengalami kelesuan harga saham. Perusahaan tersebut yaitu PT Adhi Karya (Pesero) Tbk., PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk., dan PT Pembangunan perumahan (pesero) Tbk., secara keseluruhan, 4 emiten itu membukukan total laba Rp. 177,6 miliar pada kuartal 1/2015. Jumlah tersebut turun 29% atau lebih rendah dibandingkan dengan laba 4 emiten tersebut pada kuartal 1/2014 sebesar Rp.251,97 miliar tumbuh 16,4% dan pada kuartal 1/2013 sebesar Rp. 216,36 miliar tumbuh 66,39% pendapatan 4 emiten BUMN tersebut juga mengalami perlambatan pada kuartal 1/2015 atau hanya sebesar Rp 6,63 triliun atau turun 8,27% dibandingkan dengan Rp 7,26 triliun pada kuartal 1/2014. pada Januari – Maret 2014, pendapatan 4 emiten itu tumbuh 16,64% dan pada periode yang sama pada 2013 tumbuh 61,3%. Dengan demikian, penurunan pendapatan dan laba itu baru terjadi pada awal tahun ini. Perusahaan BUMN lain yang mengalami kelesuan harga saham adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk dengan penurunan sebesar 20%. Emiten berkode saham PGAS itu sepanjang tahun lalu membuktikan peningkatan harga saham sehingga 34%.

Banyak fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan salah satunya pada perusahaan pertambangan di Indonesia sebagai berikut. Rata-rata imbalan penghasilan (*return*) delapan saham Grup Bakrie yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 12,35% diawal 2013. Tingkat *return* saham Grup Bakrie dalam kurun waktu empat tahun terakhir cenderung kecil, dengan rasio nilai buku terhadap harga saham atau *price to book value* (PBV) di bawah satu, mengindikasikan tingkat

kepercayaan investor terhadap saham Grup ini mengalami penurunan di PT Bumi Resources Tbk.

Tabel 1.1
Price to Book Value (PBV) di PT Bumi Resources Tbk.

Tahun	Harga Pasar Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	PBV
2010	Rp16	Rp2.425	Rp155
2011	Rp19	Rp3.025	Rp163
2012	Rp16	Rp2.175	Rp138
2013	Rp16	Rp600	Rp38

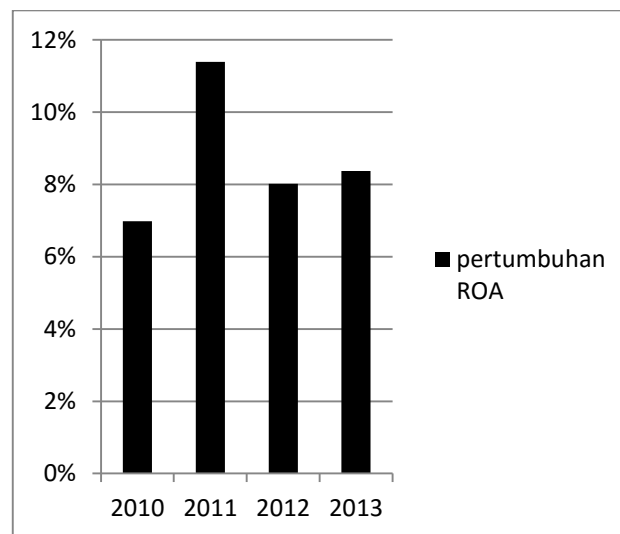


Grafik 1.1
Penurunan (Price to Book Value) PT Bumi Resources Tbk.

Pada tahun 2010 PT Bumi Resources Tbk pada titik Rp.2.425/per lembar saham, terjadi kenaikan pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp.3.025/per lembar saham, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp.2.175/per lembar saham dan mengalami kembali penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 sebesar Rp.600/per lembar saham.

Tabel 1.2
Return On Assets PT Bumi Resources Tbk
(dalam Rupiah)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak Penghasilan	Total Aktiva	ROA
BUMI	PT Bumi Resources Tbk	2010	517.655.112	7.410.928.534	7%
		2011	999.132.686	8.773.161.012	11%
		2012	598.551.075	7.465.325.738	8%
		2013	615.565.632	7.354.327.207	8%



Grafik 1.2
Penurunan (*Return On Assets*) PT Bumi Resources Tbk.

Pada tahun 2010 PT Bumi Resources Tbk mendapatkan profitabilitas 7% pada tahun 2011 PT Bumi Resources Tbk mengalami pendapatan yang sangat signifikan hingga 11%, PT Bumi Resources Tbk mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2012 sebesar 8% dan nominal tersebut tidak ada perubahan hingga tahun 2013.

(http://www.iyaa.com/finance/saham_valas/2507901_3172.htm | 5 oktober 2014)

Berdasarkan teori dan uraian di atas dan didukung dengan beberapa fakta yang ada, penulis ingin meneliti lebih jauh dan mendalam mengenai, **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2014)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014
2. Bagaimana *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014
3. Bagaimana nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014
4. Seberapa besar pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan
5. Seberapa besar pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan
6. Seberapa besar pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014
2. Untuk mengetahui *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014
3. Untuk mengetahui nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan?
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk berbagi pihak, yang diantaranya :

1. Penulis

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan bisa menjawab masalah-masalah yang telah diidentifikasi pada bagian sebelumnya. Selain itu juga diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah penambahan ilmu dan wawasan mengenai penelitian pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah referensi untuk penelitian sehingga termotivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

4. Bagi Masyarakat

Akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-prilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

1.5 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk

memperoleh data sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.